

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan, adalah meningkatkan nilai perusahaan. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang. Laba sebagai bagian dari laporan keuangan yang tidak menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomis perusahaan dapat diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan. Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai pasar perusahaan yang sebenarnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hutang, *corporate governance* yang di proksikan dengan komite audit, dewan komisaris independen, dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling di peroleh sampel sebanyak 29 perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang berasal dari annual report dan ICMD dari masing-masing perusahaan emiten. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio hutang berpengaruh terhadap kualitas laba. Komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Proporsi dewan komisaris yang diukur dengan komposisi dewan komisaris independen terhadap komposisi dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Kondisi ini terjadi karena kepemilikan manajerial dalam penelitian ini terlalu kecil, yaitu rata-rata 5,65 persen, sehingga kurang berperan dalam pengambilan keputusan tentang manajemen perusahaan, termasuk di dalamnya kualitas laba.

Kata Kunci : Hutang, Corporate Governance, Kualitas Laba

ABSTRACT

The main objective of the company, is to increase the value of the company. The low quality of earnings will be able to make the mistake of making a decision of the wearer such as investors and creditors, so that the value of the company will be reduced. Profit as part of the financial statements do not present the true facts about the condition of a company can economically questionable quality. Profits do not show the actual information about the management performance can mislead users report. If such earnings is used by investors to establish the market value of the company, then the profit can not explain the actual market value of the firm purpose of this study is to mengetahui effect of debt, corporate governance in proksikan with the audit committee, independent board, and managerial ownership on earnings quality.

The population in this peneliian is a manufacturing company in the Stock Exchange in 2010-2012, using purposive sampling technique for deriving a sample of 29 companies. Methods of data collection using the documentation that comes from anual report and ICMD of each company listed. The analysis tool used is multiple regression.

The results showed that the debt ratio affects the quality of earnings. The audit committee has an effect on the quality of earnings. The Propotion of the board of commissioners, as measured by independent board composition on the composition of the board of commissioners effect on earnings management. Managerial ownership does not affect the quality of earnings. This condition occurs because of managerial ownership in this study is too small, which is an average of 5.65 percent, making it less a role in making decisions about the management of the company, including the quality of earnings.

Keywords: Debt, Corporate Governance, Quality of Earnings